

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surat kabar Singgalang merupakan salah satu surat kabar tertua di Sumatera Barat, yang menghadapi persaingan ketat dengan media digital. Perubahan perilaku pembaca dan meningkatnya penggunaan teknologi digital mempengaruhi keberadaan Surat kabar harian Singgalang.

Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%. Terhitung sejak 2018, penetrasi internet Indonesia mencapai 64,8%. Kemudian secara berurutan, 73,7% di 2020, 77,01% di 2022, dan 78,19% di 2023. Berdasarkan gender, kontribusi penetrasi internet Indonesia banyak bersumber dari laki-laki 50,7% dan perempuan 49,1%. Sementara dari segi umur, orang yang berselancar di dunia maya ini mayoritas adalah Gen Z (kelahiran 1997-2012) sebanyak 34,40%. Lalu, berusia generasi milenial (kelahiran 1981-1996) sebanyak 30,62%. Kemudian berikutnya, Gen X (kelahiran 1965-1980) sebanyak 18,98%, Post Gen Z (kelahiran kurang dari 2023) sebanyak 9,17%, baby boomers (kelahiran 1946-1964) sebanyak 6,58% dan pre boomer (kelahiran 1945) sebanyak 0,24%. Sedangkan tingkat penetrasi pengguna internet berdasarkan wilayahnya, APJII menemukan daerah urban masih paling

besar dengan kontribusi 69,5% dan daerah rural kontribusi 30,5%. Dalam melakukan survei pengguna internet Indonesia ini, APJII menggaet konsultan Indektat dengan metode survei wawancara tatap muka yang melibatkan 8.720 responden 38 provinsi Indonesia. Adapun, survei ini dilakukan sejak 18 Desember 2023 sampai 19 Januari 2024 (APJII, 2024).

Dalam hal ini penerapan konvergensi media dapat membantu surat kabar harian Singgalang meningkatkan jangkauan pembaca, kualitas konten. Surat kabar harian Singgalang memberikan inovasi terbaru dengan munculnya media *online* Singgalang seperti *e-paper*, *website* berita topsatu.com, hariansinggalang.co.id dan media sosial *instagram*. Hal ini dibuktikan dengan penjualan oplah yang selalu stabil di angka 3-5 ribu eks per harinya. Jauh sebelum adanya era digitalisasi ini cetakan koran Singgalang mencapai 15-100 ribu eks per hari, masuknya era digitalisasi cetakan turun drastis hanya diangka 1 – 2 ribu eks per hari. Sumber ini diperoleh saat wawancara dengan Redaksi bersama bapak Eriandi pada Jumat, 29 November 2024.

Tabel 1.1

Jumlah eksampler perhari Surat Kabar Harian Singgalang dari masa ke masa

Penjualan oplah Singgalang sebelum era digital (1968-2007)	Penjualan oplah Singgalang pada era digital (2007-2019)	Penjualan oplah Singgalang setelah menerapkan Konvergensi Media (2019-sekarang)
15.000 – 100.000 Eks/Hari	1.000 – 2.000 Eks/Hari	3.000 – 5.000 Eks/Hari

Sumber : Hasil Observasi Peneliti

Surat kabar harian Singgalang sudah berdiri semenjak 18 Desember 1968. Nama itu diambilkan dari salah satu nama gunung terkenal di Minangkabau. Singgalang didirikan oleh 4 sekawan, yaitu Nasrul Siddik St. Mangkuto, Nazif Basir St. Pamenan, Salius St. Sati dan H. Basril Djabar. H. Basril Djabar sampai saat ini masih menjabat sebagai pimpinan umum, namun tidak dengan ketiga orang lainnya, mereka sudah menekuni usaha masing-masing. Surat kabar Singgalang memuat berita aktual, terbaru, dan terpercaya. misi yang diusung oleh koran ini adalah “membina harga diri untuk kesejahteraan nusa dan bangsa” khususnya ranah minang. Ia juga mengatakan bahwa sifat khas dari surat kabar Singgalang ialah penyajian berita dengan penuh senda gurau dan cemooh minang yang sehat, yang membuat Singgalang dikenal oleh perantau minang sebagai “satu-satunya surat kabar *urang awak* di Indonesia”.

Industri – industri media di Indonesia sendiri khususnya media cetak surat kabar baik lokal ataupun nasional sudah mulai menerapkan konvergensi media demi menjaga kelangsungan hidupnya. Dalam beberapa dekade terakhir yaitu dengan adanya peningkatan jumlah berita berbasis internet (*online news*) yang menyebabkan penurunan besar dalam pendapatan dan pembacanya untuk surat kabar cetak. Berdasarkan survei yang dilakukan *Global Windex*, dimana pada tahun 2019 hingga 2020, terjadi pemerosotan pembaca koran sebanyak 54,7 % dan turun menjadi 49% di awal tahun 2020. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasannya dalam kurung waktu 1 tahun banyak masyarakat yang beralih kepada media *online* yang mengakibatkan pemerosotan minat terhadap surat kabar.

Konvergensi media merupakan proses yang terjadi sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat (Jenkies, 2006) konvergensi sebagai penggabungan industri media, telekomunikasi, dan komputer menjadi dan berfungsi menjadi media komunikasi dalam bentuk digital (Dodi, 2022). Kebutuhan terhadap interaktivitas komunikasi yang memungkinkan orang untuk berbagi sesuatu tanpa karakteristik *delay* inilah yang menjadi titik lemah teknologi konvensional dan sebaliknya menjadi salah satu dasar berkembangnya konvergensi.

Media cetak merupakan salah satu media massa, media cetak dapat diartikan sebagai sebuah media penyampai informasi yang memiliki manfaat dan terkait dengan kepentingan masyarakat banyak. Media cetak merupakan bagian dari saluran informasi masyarakat di samping media elektronik dan media digital serta di tengah dinamika masyarakat yang demikian pesat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita mengakses, mengonsumsi dan menyebarkan informasi. Era digital yang semakin maju telah memberikan dampak signifikan terhadap industri media.

Oleh sebab itu, Penerapan Konvergensi media oleh Surat Kabar Harian Singgalang di era digital menjadi sangat relevan. Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih baik tentang bagaimana lembaga ini beradaptasi dengan perubahan industri media. Ketertarikan penulis dengan penelitian ini karena pesatnya kemajuan media menjadi keharusan bagi Surat Kabar Harian Singgalang mengemas berita secara digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menjadikan uraian ini sebagai masalah dari judul skripsi **“Penerapan Konvergensi media oleh Surat Kabar Harian Singgalang Padang di Era Digital.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah **Bagaimana penerapan konvergensi media oleh surat kabar harian Singgalang Padang di era digital?**

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan Konvergensi Media oleh Surat Kabar Harian Singgalang Padang di Era Digital.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Konvergensi Media oleh surat kabar Harian Singgalang di Era Digital

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai penerapan konvergensi media pada media cetak di era digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, dapat menjadi referensi dan pengetahuan terkait penerapan konvergensi media oleh surat kabar Singgalang Padang di era digital.

- b. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya mengetahui bagaimana Penerapan Konvergensi Media oleh Surat Kabar Harian Singgalang Padang di Era Digital.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai media pembelajaran, membagikan ilmu pengetahuan yang telah diteliti.